

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017):

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian, Arikunto (2006) mengemukakan tentang metode deskriptif:

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang sesuai dalam mencari gambaran tentang pengasuhan orangtua terhadap anak disabilitas di SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.

#### **3.2. Sumber Data**

Menurut Burhan Bungin, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau sumber data pertama melalui objek penelitian. Sumber data primer pada

penelitian ini adalah para orangtua dari murid SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder dibagi menjadi dua, yaitu data internal dengan berupa data yang tersedia dan tertulis pada sumber data sekunder. Sumber dari data ini adalah laporan pelaksanaan kegiatan atau laporan hasil riset suatu penelitian. Selanjutnya, jenis data sekunder yang kedua adalah data eksternal, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar, seperti sensus atau data-data yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait dalam pengumpulan data atau keterangan yang relevan dari penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder yang dimaksud di atas adalah berupa laporan penelitian terdahulu, buku-buku, dokumen-dokumen yang relevan dari instansi terkait dan yang lainnya.

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ini ditujukan untuk membatasi tentang sesuatu atau hal yang diteliti atau diamati untuk diukur. Dalam definisi operasional, dijelaskan mengenai pengertian dari konsep-konsep yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti. Definisi operasional pun dibuat untuk menghindari penafsiran yang salah dalam penelitian ini, maka berikut rumusan definisi operasional peneliti:

- 1) Pengasuhan adalah segala cara yang bertujuan meliputi aspek perawatan, pemeliharaan, bimbingan, pembinaan, dan Pendidikan informal yang di

terapkan orangtua terhadap anak yang bersekolah di SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.

- 2) Orangtua adalah orang yang lebih tua dan dituakan, terdiri dari ayah atau ibu. Orangtua adalah sebagai pengasuh utama anak dalam proses tumbuh kembangnya. Orangtua disini diambil menjadi responden dalam pengumpulan data
- 3) Anak dengan kedisabilitasannya disini adalah anak yang berusia di bawah 18 tahun dan bersekolah di SLB Yayasan Bahagia dari berbagai ragam atau jenis kedisabilitasannya, seperti disabilitas fisik, disabilitas intelektual, disabilitas mental, dan disabilitas sensorik.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik juga kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak yang bersekolah di SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel secara acak kepada setiap orang tua anak dengan kedisabilitasannya di SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.

Terdapat jumlah populasi sebanyak 162, namun peneliti mengambil beberapa sampling untuk diuji reliabilitasnya. Dalam menentukan jumlah sampling untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e<sup>2</sup> : presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Selanjutnya, bila dimasukkan kedalam rumus dengan populasi 162 dan presentase kesalahan adalah 5%, maka didapat jumlah sampel sebanyak 115 responden.

### 3.5. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur *likert*. Dalam skala ini, data mentah berupa angka yang selanjutnya ditafsirkan kedalam pengertian kualitatif. Alasan menggunakan alat ukur ini karena sifatnya yang fleksibel, tidak hanya mengukur sikap saja, tetapi mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan alat ukur *likert* ini adalah setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban yang terdapat dalam instrument haruslah dapat diartikan. Setiap individu dalam menjawab memiliki jawaban masing-masing, orang tertentu memilih angka 3, namun individu lain belum tentu memilih angka 3. Untuk item skor favorabel di atas diberikan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban sering diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3

- d. Alternati jawaban jarang diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Selanjutnya, berikut item skor unfavorabel yang akan diberikan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu diberi skor 1
- b. Alternatif jawaban sering diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
- d. Alternati jawaban jarang diberi skor 4
- e. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 5.

Berikut merupakan contoh format instrument dengan menggunakan alat ukur *likert* yang bersumber dari Dr. Sugiyono.

Sumber: Sugiyono."Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif". Alfabeta. 2019. Bandung.

No. Item	Pertanyaan	Interval Jawaban
1	....	54321
2	....	54321
3	....	54321
4	....	54321
5	....	54321

Tabel 3. 1 Contoh format instrument skala Likert

1000	2000	2600	3000	4000
Sangat tidak baik	Kurang Baik		Cukup Baik	Sangat Baik

Dalam garis interval tersebut, dimulai dari skor 1000 samapi skor 4000. Nilai 2600 termasuk dalam kategori interval "kurang baik dan cukup baik". Namun skor 2600 di atas lebih mendekati kategori "cukup baik".

Peneliti akan menggunakan uji validitas berupa uji validitas konten melalui *face validity*. Validitas muka (*face validity*) adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya. Menurut Sekaran (2006), *face validity* adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki kesan mampu untuk mengungkap konsep penelitian yang hendak diukur. Lalu menurut M. Nazir (2011:149), *face validity* (validitas muka) adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. peneliti akan melakukan pengukuran alat ukur dengan dosen pembimbing sekaligus pekerja sosial profesional melalui konsultasi.

Selanjutnya, peneliti akan menggunakan pengujian *internal consistency* dengan teknik *alfa cronbach* dalam melakukan uji reliabilitas instrument. Teknik *alfa Cronbach* digunakan karena pertanyaan terdiri dari lebih dari satu jawaban yang benar.

Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan (17-23) Vol. 7 No. 1. Januari - Juni 2018 (17-23) 22 untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion, 2013). Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$r$  = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = varians total Rumus varians item dan varians total,

$$s_t^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$s_t^2$  = varians tiap item

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden  $s_t^2$  = varians total  $X_t$  = skor total

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung ( $r_i$ ), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ). Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ( $r_i < 0,70$ ), Tavakol & Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program di komputer. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ( $r_i > 0,90$ ), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.

Dalam hasil analisis ini, Masrun (1979) menyatakan, “Item yang mempunyai koefisien positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ ”. Maka, jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, meliputi:

#### **1) Angket atau kuisioner**

Angket adalah serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Burhan Bungin). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden yang terkait dengan aspek-aspek yang diteliti untuk dijawabnya.

#### **2) Studi dokumen**

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Burhan 37 Bungin). Penelitian menggunakan observasi adalah untuk mengamati secara langsung bagaimana pengasuhan orangtua terhadap anak dengan kedisabilitas di SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya.



### 3) Observasi non partisipatif

Melakukan pengumpulan data melalui pengamatan tidak langsung, atau peneliti tidak ikut dalam aktivitas orang-orang yang diamati. Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran perilaku yang nampak dan perilaku yang diharapkan. Peneliti akan menggunakan observasi tersruktur, dimana peneliti sudah mengetahui sesuatu yang mesti diamati sesuai dengan hal-hal yang berhubungan dengan pengasuhan orangtua.

### 3.7. Teknik Analisa Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data berupa teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:147), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Pada penelitian ini, data mentah berupa angka atau data kuantitatif hasil jawaban responden diolah menjadi data untuk mendapatkan deskripsi masalah. Hasil penelitian ini berupa tabel dengan distribusi frekuensi. Dengan menafsirkan data-data yang terkumpul menjadi suatu gambaran permasalahan lewat penghitungan data angka tersebut.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dalam pengelolaan data. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan baik dan mudah yang selanjutnya hasil dari analisis data ini akan disajikan dalam bentuk table atau grafik penelitian.

### 3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) 2022-2023							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Studi literatur								
2	Pengajuan Judul								
3	Bimbingan dan Penyusunan Proposal Penelitian								
4	Penjajakan								
5	Penyusunan Proposal								
6	Seminar Proposal								
7	Penyusunan Instrumen								
8	Pengumpulan Data								
9	Pengolahan Analisis Data								
10	Analisa Data dan Hasil Penelitian								
11	Penulisan dan Penyusunan Skripsi								
12	Ujian/Sidang Skripsi								

*Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian*

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Studi Literatur/ Survei Pendahuluan
2. Penyusunan dan Pengajuan Proposal
3. Seminar Proposal
4. Penyusunan Instrumen
5. Pengumpulan Data
6. Pengolahan dan analisis data
7. Penulisan laporan Skripsi
8. Sidang Skripsi
9. Pengesahan skripsi

